

**“ Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang
Dengan Metode FIFO ”**

(Studi Kasus Pada De Kosmo Factory Outlet)

Oleh :

Diah Eka Palupi

31046.093.0001

**Program Studi S1 Sistem Komputer
Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM) SEMARANG**

ABSTRAK

Sistem merupakan suatu kerangka kerja dari prosedur-prosedur yang mempunyai satu sasaran atau lebih untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama perusahaan. Sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi, yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi yang relevan didalam pengambilan keputusan bagi pihak ekstern dan intern diperusahaan. Membuat rancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang agar didalam proses pencatatan dan perhitungan di perusahaan tersebut menjadi terkomputerisasi dengan baik sehingga tidak terjadi human error. Output yang dihasilkan terdiri dari proses penerimaan dan pengeluaran barang sampai pembuatan laporan penjualan, pembelian baik neraca ataupun laba rugi yang bertujuan agar perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian dengan data primer/sekunder, metode penelitian, wawancara, observasi dan studi pustaka, dan metode pengembangan sistem.

Kata Kunci : Sistem Informasi Persediaan Barang, FIFO

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini merupakan era globalisasi, dimana penggunaan teknologi informasi sistem dan sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan. Pada masa ini, setiap organisasi atau perusahaan membutuhkan sistem informasi yang handal untuk dapat menghasilkan sumber daya informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan *up to date*. kepada pihak di dalam maupun di luar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi persediaan barang merupakan hal yang penting bagi suatu

perusahaan, pada perusahaan dagang hanya ada satu persediaan barang dagang dimana persediaan barang tersebut siap untuk dijual. Untuk mengelolah transaksi yang berhubungan dengan controller stock, maka dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi untuk persediaan barang yang efektif dan efisien. Sedangkan sistem informasi akuntansi biaya sendiri mempunyai peran penting dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengolahan, persediaan, penyimpanan data, sampai pembuatan laporan mengenai akuntansi biaya.

De Kosmo Factory Outlet merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan pakaian. Setiap barang yang ada bisa terdiri dari

beberapa merk, hal ini untuk mempermudah konsumen memilih suatu tipe dan jenis. De Kosmo Factory Outlet di dalam sistem pencatatan menggunakan sistem periodikal adalah sistem pencatatan dimana persediaan dihitung secara fisik secara periodik dengan melakukan stock opname. Pada bagian persediaan masih ada catatan-catatan yang masih manual, misalnya masih menggunakan kartu stock persediaan dalam mencatat jumlah barang yang ada pada gudang. Sedangkan dalam pembuatan data penjualan, data persediaan barang dan laporan bulanan dalam perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel*. Sedangkan di dalam melakukan

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan persediaan barang masih tidak lengkap sehingga sering terjadi kesalahan atau kekeliruan
2. Pencatatan dan perhitungan data persediaan barang masih belum efektif.
3. Laporan persediaan barang belum efisien dalam menentukan jumlah stock barang.

Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan membatasi masalah yang akan timbul dari judul, maka pembatasan masalah hanya pada :

1. Memperoleh sistem informasi akuntansi biaya dalam pencatatan dan perhitungan menggunakan metode FIFO.
2. Mendapatkan efektifitas dan ketepatan dalam pencatatan persediaan barang dagang yang di tandai dengan harga per-unit.
3. Menghasilkan laporan persediaan, laporan penjualan, pembelian, laporan laba rugi dan laporan neraca.

pencatatannya penulis menggunakan metode pencatatan FIFO.

Ketersedian informasi yang cukup dan berkualitas akan memudahkan dan mempercepat pihak manajemen untuk mengambil keputusan, maka perlu informasi yang didistribusikan secara komputerisasi agar informasi yang diberikan lebih akurat, efisien dan tepat guna dalam mewujudkan tujuan dari perusahaan bila dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Dengan membuat program aplikasi yang menggunakan *Pemrograman Visual Basic 6.0* akan membantu dalam pengolahan data secara tersistem.

Rumusan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka penulis membatasi masalah hanya pada :

1. Bagaimana membuat dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan supaya menjadi sistem persediaan barang pada De Kosmo Factory Outlet yang valid (ketepatan data)?
2. Apakah implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat lebih efektif dan tepat jika diterapkan di De Kosmo Factory Outlet?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat menentukan jumlah barang yang tersedia di De Kosmo Factory Outlet menjadi lebih efisien?

Tujuan Penelitian

1. Memperoleh proses pengembangan sistem persediaan barang dengan metode FIFO bagi De Kosmo yang valid sehingga dapat meminimalkan adanya kesalahan, ketidak

- akuratan dan kehilangan data pada persediaan stock barang.
2. Mendapatkan efektifitas sistem informasi atas persediaan barang yang lebih efektif yaitu
 - Informasi secara terkomputerisasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan
 - Tepat pada penentuan persediaan stock barang.
 - Meminimalkan kesalahan dan meningkatkan pengawasan.
 3. Membangun suatu sistem yang menghasilkan suatu laporan yang tepat, cepat dan akurat bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok penjualan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
 - a. Dapat menyederhanakan sistem kerja manual yang sekarang dengan sistem kerja yang terkomputerisasi serta meningkatkan tingkat ketelitian.
 - b. Dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat, akurat, efektif dan efisien sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan.
 - c. Membantu kelancaran operasi kerja.
2. Bagi Akademik
 - a. Sebagai bahan perbendaharaan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa di masa yang akan datang

- b. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan akademik dalam memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.
3. Bagi Penulis
 - a. Sebagai bahan perbandingan teori dan praktek sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi penulis di masa mendatang.
 - b. Dapat mengembengkan pengetahuan yang selama ini hanya di dapat secara teoritis untuk diterapkan dalam praktek nyata.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa tidak semua sistem memiliki elemen yang sama, tetapi susunan dasar dari setiap sistem memiliki masukan atau input yang melalui sebuah proses akan mengubah masukan tersebut menjadi keluaran atau output yang dibutuhkan oleh pengguna sistem sehingga yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak yang berinteraksi dengan sistem.

Menurut *Krismiaji (2010:1)* menyatakan bahwa "Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan".

Pengertian Data dan Informasi

Data adalah fakta dan angka yang relatif tidak berarti bagi pemakai. Dari kumpulan data yang kemudian diolah atau diproses dengan

cara, metode atau rumusan tertentu akan menghasilkan informasi yang berarti bagi pemakai. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dengan suatu cara, metode atau rumusan tertentu sehingga menghasilkan arti.

Pengertian informasi menurut *George H. Bodnar (2006:6)* yang telah dialih bahasakan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa :
“Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat”.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. (*Krismiaji, 2010*).

Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang harus dikelola dengan baik. Utamanya untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan barang dagangan. Karena dari persediaan ini akan dapat ditentukan harga perolehan persediaan dan nilai persediaan yang akan disajikan di neraca. Rekening persediaan juga terdapat dalam laporan keuangan (neraca) perusahaan manufaktur.

Persediaan digunakan untuk mengindikasikan barang dagangan yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu. Menurut *Ikatan Akuntan Indonesia (2004)* dalam *PSAK No. 14* persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan

(*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Metode Penilaian Persediaan

Menurut pendapat (*Mulyadi, 2010*) terdapat tiga metode penilaian persediaan, yaitu :

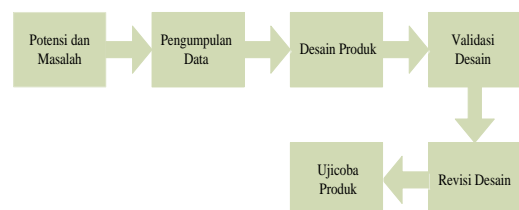
First-in, First-Out method (FIFO) adalah metode penilaian yang menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali pula. Jika barang dikeluarkan dari gudang maka akan dihargai sebesar harga perolehan yang pertama. Metode ini sejalan dengan alur arus fisik dimana sudah sepantasnya barang yang pertama kali mau dikeluarkan pertama kali dahulu.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktek. Yang dimaksud dengan Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan (*Sugiyono, 2009:407*).

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan mengacu kepada penelitian *research and development* dan rancangan penelitian pengembangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Rancangan Program

1. Rancangan Login

A login form with three input fields: 'User Name', 'Password', and 'Status'. The 'Status' field has a dropdown arrow on its right side.

Gambar 3.5 Rancangan Form Login

2. Rancangan Form Master Data Barang

A form for managing 'Data Barang'. It includes an 'Input Data Barang' section with fields for 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Ukuran', 'Satuan', 'Harga Jual', 'Stock Awal', 'Stock Minimal', and 'Stock Maximal'. A 'Tabel Data Barang' table is shown with columns for 'Kode', 'Nama', 'Ukuran', and 'Satuan'. Action buttons include 'Cari', 'Tambah', 'Batal', 'Cetak', 'Simpan', 'Edit', and 'Hapus'. A 'Jumlah Data' field and a 'TUTUP' button are at the bottom.

Gambar 3.6 Rancangan Form Data Barang

3. Rancangan Form Input Pemasok

A form for managing 'Data Pemasok'. It includes an 'Input Data Pemasok' section with fields for 'Kode Pemasok', 'Nama Pemasok', 'Kontak Person', 'Alamat', and 'Telepon'. A 'Tabel Data Pemasok' table is shown with columns for 'Kode', 'Nama', 'C Person', and 'Alamat'. Action buttons include 'Cari', 'Simpan', 'Edit', 'Batal', 'Tambah', and 'Hapus'. A 'Jumlah Data' field and a 'TUTUP' button are at the bottom.

Gambar 3.7 Rancangan Form Input Pemasok

4. Rancangan Form Input Pelanggan

A form for managing 'Data Pelanggan'. It includes an 'Input Data Pelanggan' section with fields for 'Kode Pelanggan', 'Nama Pelanggan', 'Kontak Person', 'Alamat', and 'Telepon'. A 'Tabel Data Pelanggan' table is shown with columns for 'Kode', 'Nama', 'C Person', and 'Alamat'. Action buttons include 'Cari', 'Simpan', 'Edit', 'Batal', 'Tambah', and 'Hapus'. A 'Jumlah Data' field and a 'TUTUP' button are at the bottom.

Gambar 3.8 Rancangan Form Input Pelanggan

5. Rancangan Form Input Pembelian

A purchase form with fields for 'No Nota', 'Tanggal', 'Pemasok', 'Kode Barang', 'Jumlah Barang', 'Harga Beli', 'Stok', and 'Harga Jual'. A table lists items with columns 'Kode', 'Nama Brg', 'Qty', and 'Harga Beli'. Summary buttons include 'Simpan', 'Tambah', 'Batal', 'Tutup', and 'Cetak'. A summary table shows 'Total', 'Discount', 'Grand Total', 'Uang Muka', 'Bayar', and 'Jml Hutang' with their respective values.

Gambar 3.9 Rancangan Form Input Pembelian

6. Rancangan Form Input Penjualan

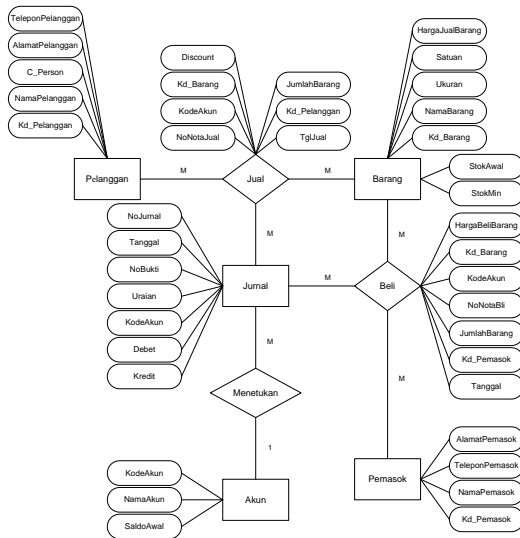
A sales form with fields for 'No Nota', 'Tanggal', 'Peanngan', 'Kode Barang', 'Harga Jual', 'Stok', and 'Jml Barang'. A table lists items with columns 'Kode', 'Nama Brg', 'Qty', and 'Harga Jual'. Summary buttons include 'Simpan', 'Tambah', 'Batal', 'Tutup', and 'Cetak'. A summary table shows 'Total', 'Discount', 'Grand Total', 'Uang Muka', 'Bayar', and 'Kembali' with their respective values.

Gambar 3.10 Rancangan Tampilan Form Penjualan

Normalisasi



ERD



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perancangan system informasi persediaan barang dagang tersebut penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan system yang baru dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi persediaan barang berbasis komputer dan memudahkan dalam pelaksanaan kerja sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Karena data yang berkaitan sebelumnya dengan persediaan barang masih belum tertata dengan baik, barang yang masih tersedia maupun habis sering tidak terdeteksi, sehingga mengalami kecacuan didalam penyetokan dan pencatatan.
3. Menentukan stok minimal dari persediaan barang tersebut secara terkomputerisasi.

4. Proses dalam pengecekan data dan laporan dapat dilakukan sewaktu – waktu dengan mudah secara tepat dan akurat.

Saran

Untuk mengatasi kekurangabn dan kelemahan sistem, maka penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem ini, yaitu :

1. Sistem informasi agar berjalan dengan baik perlu adanya sumber daya manusia yang dapat menjalankan sistem tersebut.
2. Perlu adanya pelatihan – pelatihan yang berhubungan ilmu komputer dengan diterapkannya sistem baru, guna mendukung operasional komputerisasi persediaan barang.
3. Pemeliharaan data dan dokumen, sebab akan memberikan arti yang sangat penting terhadap perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agoes dan Trisnawati, 2009. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta ; Salemba Empat
- Kristanto, Andri, 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta ; Gava Media.
- Atmoko, Eko Hari. 2013. *Program Akuntansi Beserta Manajemen*
- Hermawan, Sigit. 2008. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta ; Graha Ilmu
- Krismiaji, 2010. Edisi Kelima. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta; UPP-STIM YKPN
- Kieso Donald .E. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta ; Erlangga
- Kusrini, 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolahan Basis Data*. Yogyakarta ; Andi Offset

- Loudon Kenneth C dan Jane P Loudon,
2009. *Sistem Informasi
Manajemen*. Jakarta ; Balai Buku
Ikhtiar
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*.
Yogyakarta ; UPP- STIM YKPN
- O'brien. J.A. 2005. *Pengantar Sistem
Informasi*, Jakarta ; Salemba
- Roger S.Pressman. Edisi ke 7. 2002.
Rekayasa Perangkat Lunak
Yogyakarta ; Andi Offset
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis
Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif
dan R&D*. Bandung ; Alfabeta
- Yakub, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha
Ilmu ; Yogyakarta